

ABSTRAKSI

Theodora Yenni Kailey, No MHS : 152070003, Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta. Judul “Evaluasi Program Community Development PT. Freeport Indonesia Tbk dalam Meningkatkan Kesejahteraan Suku Amungme dan Kamoro”. Dosen pembimbing I Dr. Meilan Sugiarto, M.Si dan Dosen Pembimbing II Ida Susi Dewanti S.Sos, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengevaluasi Program Community Development Pt. Freeport Indonesia Tbk, dalam Meningkatkan Kesejahteraan Suku Amungme dan Kamoro di Timika-Papua. Dimana *Community Development* merupakan bagian dari *Corporate Social Responsibility* yang meliputi program-program yang dapat membantu masyarakat dalam mensejahterakan masyarakat suku Amungme dan Kamoro. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode deskriptif, Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui wawancara dengan subyek utama (informan) yakni Bapak Yohanis Arwakon sebagai pembuat program dan 20 kelompok suku Amungme dan 20 kelompok suku Kamoro. Selain itu juga dikumpulkan data sekunder yang berasal dari sumber tertulis yakni berupa literatur, majalah ilmiah, arsip dan dokumen pribadi.

Hasil study menunjukkan bahwa Program Community Development PT. Freeport Indonesia Tbk, dalam Meningkatkan Kesejahteraan suku Amungme dan Kamoro ini menekankan bahwa betapa pentingnya Corporate Social Responsibility didalam menjalankan sebuah perusahaan ditengah-tengah masyarakat sekitar, dimana community development dinilai sangat penting didalam meningkatkan kesejahteraan dari suku Amungme dan Kamoro yang merupakan tujuan dari CSR dan CD tersebut.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah, dengan adanya program *Community Development* Lembaga Pengembangan Masyarakat Amungme dan Kamoro (LPMAM) yang menjadi bagian program *Corporate Social Responsibility* PT. Freeport Indonesia Tbk adalah adanya perubahan yang dirasakan oleh masyarakat penerima program ini sangat banyak dan bervariasi, dimana salah satunya dengan adanya program yang dirancang oleh LPMAM masyarakat dapat mandiri, berpenghasilan sendiri, dapat belajar bisnis dan lain sebagainya yang tentunya sangat membangun masyarakat Amungme dan Kamoro. Hambatan yang merintangi sebuah bisnis dalam realitasnya sangat umum, seperti; minimnya kualitas SDM, Perlunya tambahan FS atau Field Supervisor dilapangan, yang memiliki latar belakang pendidikan seperti, Pertanian, dan peternakan dan lain-lain yang berhubungan dengan usaha masyarakat dilapangan. Dengan adanya tenaga kerja lapangan yang sesuai dengan usaha-usaha yang ada.